

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2017. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan karena pada perusahaan perbankan mengungkapkan data kompensasi yang diberikan kepada tim direktur utama dan mereka mengungkapkan profil direktur utama yang mencakup umur, karir dan tahun menjabatnya.

B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Pada penelitian ini sumber data berasal dari laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014-2017.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan kriteria sampel yang

dapat digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan pada periode penelitian.
- b. Memberikan informasi mengenai profil direktur utama pada laporan keuangan perusahaan yang mencakup umur, latar belakang karir direktur utama sebelum menjabat di perusahaan dan tahun menjabat sebagai direktur utama di perusahaan.
- c. Memberikan informasi kompensasi tahunan yang diberikan kepada tim jajaran direksi secara rinci dan jelas.
- d. Direktur utama bukan pelaksana tugas (plt) atau direktur utama sementara.

D. Definisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan CSR dan variabel independennya meliputi kompensasi tim jajaran direksi, umur direktur utama/CEO, *power* direktur utama/CEO dan *departing and incoming* direktur utama/CEO.

1. Pengungkapan CSR

Pada penelitian ini pengungkapan CSR menjadi variabel dependen yang dipengaruhi. Pengungkapan CSR merupakan item-item yang dipenuhi perusahaan dalam melakukan pelaporan CSR dengan proksi indeks pengungkapan CSR. Item-

item pada penelitian ini mengacu pada GRI G4 yang diperoleh melalui *www.globalreporting.org* item yang digunakan ada sebanyak 91 item pengungkapan CSR. Untuk mengukur pengungkapan CSR rumus yang digunakan adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} = Jumlah item yang diungkapkan, jika lengkap nilai 1, tidak lengkap 0.

2. Kompensasi tim jajaran direksi

Kompensasi merupakan *reward* yang diberikan kepada tim jajaran direksi dalam bentuk uang atau natura yang dapat dimiliki guna memberi penghargaan untuk kinerja CEO. Untuk mengukur kompensasi ini dapat dilihat dari laporan keuangan dan rumusnya adalah :

$$Kompensasi = \log \left(\sum kompensasi_{ij} \right)$$

Penjelasan dari rumus tersebut adalah logaritma jumlah total kompensasi yang diberikan kepada tim jajaran direksi pada tahun i pada perusahaan j .

3. Umur direktur utama (CEO)

Informasi mengenai umur tersedia pada laporan keuangan tahunan perusahaan pada bagian informasi direktur utama, untuk mengetahui itu dapat dengan rumus :

$$umur\ CEO = CEO's\ Age_{ij}$$

Penjelasan rumus tersebut adalah, usia direktur utama tahun i pada perusahaan j .

4. Power direktur utama (CEO)

Power CEO merupakan seberapa lama dia menjabat sebagai CEO baik pada perusahaan sekarang ataupun perusahaan sebelumnya. Pada penelitian kali ini menggunakan dummy variabel (*Tenure*) untuk mengukur CEO power hal ini sesuai dengan penelitian (Fabrizi et al., 2014) dengan penilaian 1 untuk CEO yang menjabat baik di perusahaan sebelumnya dan perusahaannya sekarang lebih dari 3 tahun. Sedangkan untuk CEO yang yang menjabat baik di perusahaan sebelumnya dan perusahaannya sekarang kurang dari 3 tahun diberi nilai 0.

5. *Incoming (departing)* direktur utama (CEO)

Incoming (departing) CEO merupakan tahun keberapa dia menjabat sebagai direktur utama pada perusahaannya sekarang apakah tahun pertama atau tahun terakhir. Variabel *incoming* dan *departing* diukur menggunakan dummy. Jika tahun *i* merupakan tahun pertama direktur utama menjabat dan membuat kebijakan pada perusahaan *j* maka akan diberi nilai 1 pada. Sedangkan jika tahun *i* bukan merupakan tahun pertama direktur utama menjabat pada perusahaan *j* maka diberi nilai 0.

Untuk variabel *departing* apabila tahun *i* merupakan tahun terakhir menjadi direktur utama pada perusahaan maka diberi skor 1 dan akan diberi skor 0 apabila merupakan tahun terakhir menjabat sebagai direktur utama.

E. Uji Hipotesis dan Analisi Data

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif berguna untuk memberikan gambaran penelitian yang terdiri dari mean, standar deviasi, serta maksimum dan minimum sampel penelitian. Pada pengujian ini akan diperoleh gambaran data mean atau rata-rata data yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Kemudian akan diperoleh maksimum atau tertinggi dan minimum atau terendah data sampel penelitian ini. Selain itu

akan diperoleh standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel penelitian ini.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang ada berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya adalah dengan syarat $\text{sig} > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik adalah yang memiliki korelasi antar variabel independen yang rendah. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $\text{VIF} < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan uji Durbin Watson (d) dengan ketentuan jika $du < d < 4 - du$.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan syarat variabel tersebut memiliki nilai sig > 0,05.

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Adapun persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CSR\text{D} = \beta + \beta_1 KP + \beta_2 CA + \beta_3 CPW + \beta_4 CI + \beta_5 CD + \beta_6 ROA \\ + \beta_7 Leverage + \beta_8 size + e$$

Keterangan :

<i>CSR</i>	:	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure/</i> pegungkapan CSR
KP	:	Kompensasi yang diterima tim jajaran direksi.
CA	:	<i>CEO's Age/</i> umur CEO.
CPW	:	<i>CEO's Power/</i> power CEO.
CI	:	<i>CEO incoming/</i> first year.
CD	:	<i>CEO departing/</i> last year.
ROA	:	<i>Return on asset.</i>
Leverage	:	<i>Leverage.</i>
Size	:	Ukuran perusahaan.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Nilai *R²* akan berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1 berarti semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

b. Uji T Test

Uji t test digunakan untuk menentukan hipotesis didukung atau ditolak. Dengan syarat hipotesis 1 terdukung jika nilai Sig < Alpha (0,05) dan memiliki nilai *unstandardized coefficient* beta berarah negatif. Sedangkan hipotesis 2 terdukung jika nilai Sig < Alpha (0,05) serta memiliki nilai *unstandardized coefficient* beta berarah positif. Begitu juga hipotesis 3 akan terdukung apabila nilai Sig < Alpha (0,05) dan memiliki nilai *unstandardized coefficient* beta berarah positif. Serta hipotesis 4a akan terdukung apabila nilai Sig < Alpha (0,05) dan memiliki nilai *unstandardized coefficient* beta berarah negatif. Sedangkan hipotesis 4b akan terdukung apabila nilai Sig < Alpha (0,05) dan memiliki nilai *unstandardized coefficient* beta berarah positif.